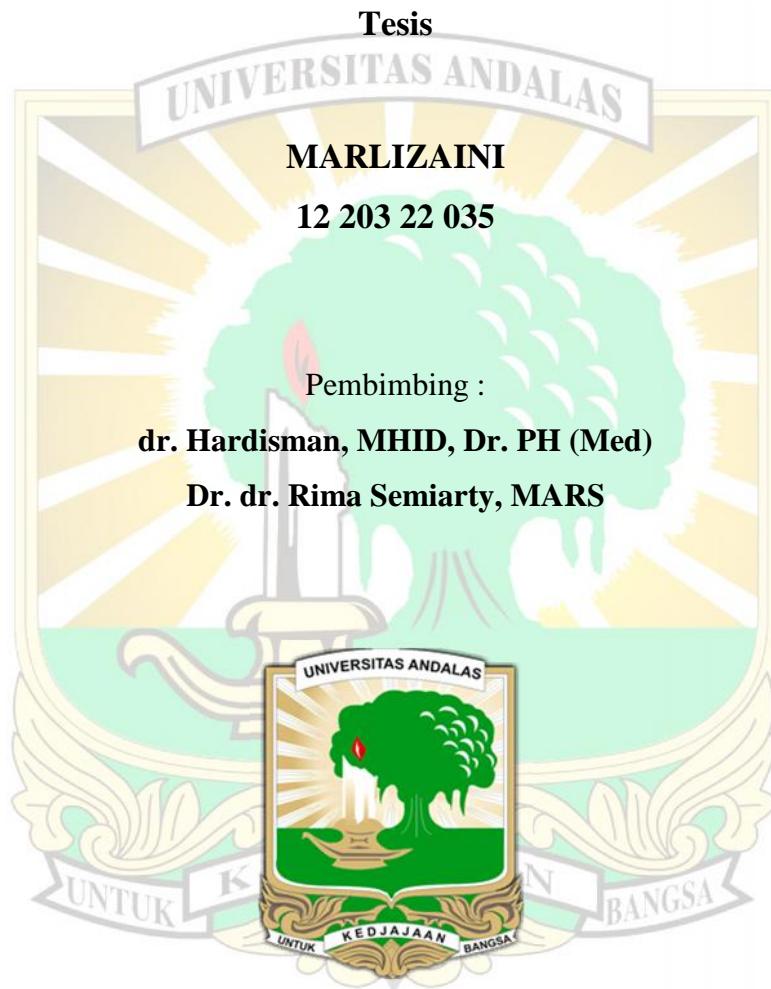


**ANALISIS PELAKSANAAN PERAN KOMITE MEDIK DALAM
UPAYA PENINGKATAN UTILISASI PELAYANAN RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIJUNJUNG**



PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

ANALISIS PELAKSANAAN PERAN KOMITE MEDIK DALAM UPAYA PENINGKATAN UTILISASI PELAYANAN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIJUNJUNG

Oleh : MARLIZAINI (12 203 22 035)

(Dibawah bimbingan : dr. Hardisman, MHID, Dr. PH (Med) dan
Dr. dr. Rima Semiarty, MARS)

ABSTRAK

Peningkatan mutu dan *clicinal governance* (tata kelola klinis), Diatur dalam UU No 44 tahun 2009 dan Permenkes 755/Menkes/Per/IV/2011 Penyelenggaraan Komite Medik di Rumah Sakit. RSUD Sijunjung, jika dilihat data Kejadian Tidak Diharapkan 0,43%, namun tidak dilakukan monitoring dan evaluasi oleh komite medik. BOR belum tercapai selama 2013-2016 belum mencapai target 70 -80%. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis peran komite medik dalam upaya peningkatan utilisasi pelayanan rawat inap di RSUD Sijunjung.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan bulan April-Juli tahun 2017 di RSUD Sijunjung. Informan dalam penelitian ini berasal dari pihak manajemen RS, komite medik, staf medis fungsional dan komite keperawatan. Data dianalisis secara triangulasi yaitu sumber dan teknik.

Hasil penelitian Sosialisasi kegiatan komite medik belum berjalan optimal. Pelaksanaan kegiatan komite medik belum mendapat alokasi anggaran secara khusus di RS. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan komite masih kurang. Kurangnya pemahaman secara bersama tentang keberadaan dan pentingnya komite di Rumah Sakit. Kredensial tenaga medis yang dilakukan hanya berupa aspek administratif tanpa diikuti oleh aspek afektif, kognitif dan psikomotor. Pelaksanaan peningkatan mutu profesi berupa pertemuan ilmiah tidak rutin dilakukan dan audit medis belum dilakukan. Pelaksanaan penyusunan *medical staff by law* belum terdokumentasikan baik berupa penemuan kasus maupun rencana penanganan komplain pasien dan keluarga pasien. Masih rendahnya jumlah pelatihan yang diakomodir oleh pihak RS untuk tenaga medis disebabkan keterbatasan anggaran. Monitoring dan evaluasi terkait pelayanan di rawat inap baru sekali dilaksanakan yaitu audit medik namun belum ada tindak lanjutnya. Komite medik belum memberikan masukan terkait perbaikan pelayanan rawat inap, memotivasi tenaga medis untuk meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan. Hal ini dapat terlihat dari terjadinya penurunan utilisasi pelayanan rawat inap (*Bed Occupancy Rate/ BOR*) dari tahun 2015 hingga 2016.

Penelitian ini menyarankan untuk peningkatan monitoring dan evaluasi khusus kegiatan komite medik, minimal satu bulan sekali secara berkala dan lebih difokuskan secara berkala dan ada feed back dari hasil temuan pada saat monitoring dan evaluasi ataupun supervisi sehingga tujuan kegiatan komite medik dapat tercapai

Daftar Pustaka : 35 (2003-2016)

Kata Kunci : Komite medik, utilisasi, rawat inap

ANALYSIS OF IMPLEMENTATION THE ROLE OF MEDICAL COMMITTEE IN EFFORTS TO INCREASE UTILIZED SERVICES OF INPATIENT INSTALLATION IN REGIONAL HOSPITAL OF SIJUNJUNG

by : MARLIZAINI (12 203 22 035)

(Supervised by : dr. Hardisman, MHID, Dr. PH (Med) and
Dr. dr. Rima Semiarty, MARS)

ABSTRACT

Improvement of quality and clincial governance, Regulated in Law No. 44 of 2009 and Health Menistry Regulation No. 755/ MH/ Per/ IV/ 2011 organizing medical committee at the Hospital. Sijunjung regional hospital, if the data of incidence is not expected 0,43%, but not monitoring and evaluation by medical committee. BOR has not reached during 2013-2016 has not reached 70-80% target. This research aims to this study aims to analysis of analysis of implementation the role of medical committee in efforts to increase utilized services of inpatient installation in regional hospital of Sijunjung.

This research is a qualitative research. This research was conducted in April-July 2017 at Sijunjung regional hospital. Informants in this study came from the management of hospitals, medical committee, functional medical staff and nursing committee. Data were analyzed by triangulation ie source and technique.

Result of research socialization of medical committee activity has not run optimally. Implementation of medical committee activities has not received specific budget allocation in hospitals. Facilities and infrastructure supporting the committee's activities are lacking. Lack of shared understanding of the existence and importance of hospital committees. Medical credentials performed only in the form of administrative aspects without being followed by affective, cognitive and psychomotor aspects. Implementation of professional quality improvement in the form of scientific meeting is not routinely conducted and medical audit has not been done. Implementation of the preparation of medical staff by law has not been documented either in the form of case invention or treatment plan of patient complaint and patient's family. The low number of training that is accommodated by the hospital for medical personnel is due to budget constraints. Monitoring and evaluation related to service in new hospitalization once implemented is medical audit but no follow-up. The medical committee has not provided any feedback regarding the improvement of inpatient services, motivating medical personnel to improve the performance and quality of services. This can be seen from the occurrence of decrease utilization of service of inpatient (Bed Occupancy Rate/ BOR) from year 2015 until 2016.

This research recommends improvement of special monitoring and evaluation of medical committee activity, at least once a month periodically and more focused periodically and there is feed back from findings during monitoring and evaluation or supervision so that the purpose of medical committee activity can be achieved.

References : 35 (2003-2016)

Keyword : Medical comittee, utilization, inpatient